

Peran Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca dan Mendukung Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Iramadhana Solihin¹

¹Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Correspondence Email: iramadhanasolihin@uinadatokarama.ac.id

Abstract

This study examines the role of the UIN Datokarama Palu digital library in enhancing students' reading interest, its impact on reading habits, and its contribution to the transformation of libraries based on social inclusion. Its novelty lies in the synergistic exploration between digital technology and the library's social services. This research employs a mixed-method approach, combining qualitative data with quantitative data as support. The respondents include library managers, students, and the general public. The findings indicate several accessibility barriers in the digital library, such as application compatibility limitations, features that are still restricted to e-books, lack of support for disabled users, and a limited book collection. Quantitatively, no significant influence was found between digital library usage and students' reading interest. However, the library plays a role in social inclusion-based transformation through training and skill development programs, which support student empowerment. This research is expected to contribute to the development of more inclusive and efficient digital library services, as well as to enhance students' reading interest and digital literacy.

Keywords: Digital library; Interest in reading; Library transformation; Social inclusion; Accessibility; Completeness of collections

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran perpustakaan digital UIN Datokarama Palu dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, pengaruhnya terhadap minat baca, serta kontribusinya dalam transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Kebaruannya terletak pada eksplorasi sinergis antara teknologi digital dan layanan sosial perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode campuran, penelitian ini menggabungkan data kualitatif dengan data kuantitatif sebagai pendukung. Responden penelitian ini meliputi pengelola perpustakaan, mahasiswa, dan masyarakat umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa hambatan aksesibilitas perpustakaan digital, seperti keterbatasan kompatibilitas aplikasi, fitur yang masih terbatas pada e-book, kurangnya dukungan bagi pengguna difabel, serta koleksi buku yang masih minim. Secara kuantitatif, tidak ditemukan pengaruh signifikan antara penggunaan perpustakaan digital terhadap minat baca mahasiswa. Namun, perpustakaan berperan dalam transformasi berbasis inklusi sosial melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan, yang mendukung pemberdayaan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan layanan perpustakaan digital yang lebih inklusif dan efisien, serta meningkatkan minat baca dan literasi digital mahasiswa.

Kata Kunci: Perpustakaan digital; Minat baca; Transformasi perpustakaan; Inklusi sosial; Aksesibilitas; Kelengkapan koleksi

Article Info

Submitted: 11-12-2024

Review: 04-03-2025

Accepted: 07-03-2025

How to Cite: Solihin, I. (2025). Peran Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca dan Mendukung Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Literatify : Trends in Library Developments*, 6(1). <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.53196>

DOI:
10.24252/literatify.v6i1.53196

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Copyright 2025 © the Author (s)

A. Pendahuluan

Salah satu ukuran utama tingkat literasi masyarakat adalah kemampuan untuk membaca, yang berdampak besar pada kualitas sumber daya manusia. Perpustakaan adalah tempat strategis untuk mendapatkan informasi dan belajar di institusi pendidikan tinggi. Perpustakaan telah berubah menjadi versi digital di era digital. Ini tidak hanya mempermudah akses ke informasi tetapi juga mendukung inklusi sosial melalui berbagai program dan layanan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat luas dan komunitas akademik.

Perpustakaan digital adalah salah satu sumber informasi yang dapat diakses dengan mudah dengan menggunakan jaringan internet dari mana saja dan kapan saja, belum lama ini, terjadi perubahan signifikan dalam cara manusia mengakses informasi dan membaca. Perpustakaan digital telah menjadi momok bagi perpustakaan konvensional yang bergantung pada koleksi fisik dan hanya bisa diakses apabila pemustaka datang pada saat layanan perpustakaan terbuka. Universalitas dan kemudahan akses yang ditawarkan oleh perpustakaan digital menjadikannya sebagai alternatif yang menarik untuk membantu memajukan program transformasi perpustakaan yang berbasis inklusi sosial. UIN Datokarama Palu sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia memiliki perpustakaan digital yang berfungsi sebagai sarana penunjang pembelajaran dan penelitian bagi mahasiswa, dosen, dan civitas akademica. Namun, masih terdapat potensi yang belum dioptimalkan dalam peran perpustakaan digital ini, terutama dalam memperluas minat baca dan mendukung transformasi perpustakaan yang berbasis inklusi sosial di lingkungan UIN Datokarama Palu.

UIN Datokarama Palu adalah salah satu universitas yang berada di provinsi Sulawesi Tengah. Indeks aktivitas membaca provinsi Sulawesi Tengah, dari 34 provinsi berada di posisi enam terbawah di Indonesia, dimensi yang diukur selain dimensi bacaan juga budaya baca, kecakapan atau daya baca, dan akses bacaan alternatif, masuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai indeks 16,17. (Safitri, 2023) Pusat penelitian, pengabdian kepada Masyarakat UIN Datokarama palu juga melakukan survei pada tahun 2021 dengan hasil bahwa hanya 20% mahasiswa yang rutin membaca literatur diluar materi perkuliahan. (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2021) Ini menunjukkan bahwa minat baca mahasiswa UIN Datokarama sangat memprihatinkan, Sebagai sumber daya manusia seharusnya mahasiswa menjadikan membaca literatur atau buku adalah sumber referensi yang sangat penting karena membaca adalah aktivitas kognitif yang berinteraksi dengan tulisan dan memahami untuk menciptakan makna, dengan membaca mahasiswa akan memiliki potensi wawasan luas, ide yang cemerlang, dan pendapat untuk pembangunan bangsa ini yang akan membuat bangsa dan negara maju, kualitas sumber daya manusia sangat terkait dengan minat membaca yang dimiliki mahasiswa, untuk itu penelitian ini mengambil posisi akademik melihat dan mengkaji peran Perpustakaan digital UIN Datokarama Palu dalam meningkatkan

minat baca sebagai dukungan terhadap transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yang menjadi salah satu program perpustakaan nasional.

Penelitian tentang peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca dan mendukung transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan digital mampu menciptakan akses yang lebih mudah dan luas bagi berbagai kelompok masyarakat untuk mengakses koleksi bacaan. Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa perpustakaan digital dapat memengaruhi kualitas dan jumlah waktu yang dihabiskan untuk membaca. (Az Zahra Zalmi, 2024)

Beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca yaitu Zailani dkk. Secara garis besar penelitian tersebut lebih banyak mengkaji pengaruh perpustakaan digital terhadap minat baca bukan mengukur ketersediaan perpustakaan digital terhadap minat baca, dan metode penelitian yang digunakan kuantitatif, data yang berupa angka diolah dan dihitung untuk mendapatkan keterangan terkait apa yang ingin diketahui sehingga mendapatkan hasil bahwa perpustakaan digital berpengaruh terhadap minat baca. (Zailani et al., 2022).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aqila Ramadhiani subjek penelitiannya mengenai Upaya untuk membangun perpustakaan digital untuk meningkatkan minat baca masyarakat, penelitian tersebut menggunakan studi literatur, tidak ada lokasi spesifik karena cara pengkajian dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis bahan pustaka dari berbagai sumber, seperti jurnal dan buku, Hasil penelitian menunjukkan bahwa solusi untuk rendahnya minat baca masyarakat harus ditemukan. Kebiasaan membaca sejak kecil adalah salah satu solusinya. (Ramadhiani, 2023).

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menggabungkan tiga fokus utama: peran perpustakaan digital UIN Datokarama Palu dalam meningkatkan minat baca mahasiswa, pengaruh perpustakaan digital terhadap minat baca, dan kontribusinya dalam mendukung transformasi berbasis inklusi sosial. Kebaruan penelitian ini terletak pada eksplorasi sinergis antara dimensi teknologi digital dan dimensi sosial dari layanan perpustakaan, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Selain itu, artikel ini menekankan pada konteks lokal yang unik, yaitu di UIN Datokarama Palu, yang memiliki populasi mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan artikel ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan yaitu 1) Sejauh mana aksesibilitas dan kelengkapan koleksi bahan bacaan Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu? 2) Apakah ada pengaruh Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu terhadap minat baca mahasiswa? 3) Apa saja upaya yang dilakukan Perpustakaan Digital UIN

Datokarama Palu dalam mewujudkan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian campuran (*mixed methods*), penelitian ini menggabungkan dua pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode kombinasi (*mixed methods*) adalah kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif yang digunakan bersama-sama dalam penelitian untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif, valid, akurat, dan objektif. data kualitatif adalah data utama dan data kuantitatif adalah data pendukung (Yusuf, 2017).

Penggunaan metode campuran dalam penelitian ini sangat tepat karena memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai peran perpustakaan digital UIN Datokarama Palu. Pendekatan kualitatif memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman pengguna dan tantangan yang dihadapi, sementara data kuantitatif mendukung analisis dengan data numerik yang lebih objektif. Gabungan kedua pendekatan ini memberikan nilai tambah dalam penelitian, memastikan hasil yang lebih valid dan berguna dalam konteks pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial. Penelitian menggunakan metode campuran dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan perpustakaan digital sebagai alat untuk meningkatkan minat baca dan mendukung transformasi berbasis inklusi sosial. (Craswell, 2014)

Data dikumpulkan melalui observasi secara langsung di perpustakaan terkait dengan perpustakaan digital. Langkah awal pengambilan data melalui wawancara terhadap informan mengenai aksesibilitas dan kelengkapan koleksi bahan bacaan Perpustakaan Digital. Informan yang dipilih yaitu pengelola perpustakaan digital dan pengguna (Anggota Perpustakaan Digital) hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Tahapan berikutnya adalah pengumpulan dan analisis data kuantitatif yaitu dengan menyebarkan angket minat baca dalam bentuk google form kepada pengguna untuk mengetahui adakah pengaruh perpustakaan digital terhadap minat baca, sampel penelitian ini adalah seluruh pengguna perpustakaan digital. selanjutnya wawancara mendalam dengan pengelola Perpustakaan Digital untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mewujudkan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dan analisis dokumen terkait.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode campuran, Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dalam beberapa tahapan. Dua jenis instrumen utama digunakan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Yang pertama adalah instrumen kuantitatif, yang terdiri dari kuesioner yang dirancang menggunakan skala Likert empat poin dan bertujuan untuk mengukur persepsi, tingkat minat baca, dan efektivitas layanan perpustakaan digital. Yang kedua adalah instrumen kualitatif, yang terdiri dari panduan wawancara semi-terstruktur, dan daftar pertanyaan instrumen yang disusun untuk menggali

secara mendalam pengalaman pengguna perpustakaan digital serta pandangan mereka tentang konsep perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Untuk mendapatkan data, responden kuantitatif dipilih secara tidak sengaja, dan teknik pengambilan sampelnya disesuaikan dengan konteks penelitian. Sementara itu, responden kualitatif terdiri dari pengelola perpustakaan, mahasiswa, dan masyarakat umum yang menggunakan perpustakaan digital berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian.

Pengumpulan Data Kualitatif dilakukan dengan wawancara mendalam secara langsung dan daring menggunakan format semi-terstruktur untuk fleksibilitas. Wawancara ini mengeksplorasi pandangan individu terkait peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca dan faktor penghambat dan pendukung transformasi berbasis inklusi sosial. Selain wawancara, penelitian ini juga memanfaatkan dokumen seperti laporan statistik pengguna perpustakaan digital dan data pengguna aktif untuk memperkuat temuan kualitatif.

Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada pengaruh Perpustakaan Digital terhadap minat baca

H1: Ada pengaruh Perpustakaan Digital terhadap minat baca.

C. Hasil Penelitian

Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu dibuat tahun 2021 dan mulai bisa diakses tahun 2022, ini adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan UIN Datokarama Palu agar lebih memudahkan civitas akademica untuk mencari referensi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, Perpustakaan Digital bisa diakses tanpa perlu meminjam buku. Meski demikian kendala yang dihadapi oleh pengguna adalah tidak semua laptop, handphone atau notebook yang bisa mengakses. Ada beberapa perangkat elektronik yang butuh pembaruan aplikasi karena tidak kompatibel dengan aplikasi Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu.

Aksesibilitas dan kelengkapan koleksi bahan bacaan pada Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu

Beberapa pengguna perpustakaan digital mengeluhkan mereka tidak menemukan buku yang dicari dan ada beberapa buku yang tidak bisa mereka akses sehingga mengurungkan niat untuk membaca dan beralih ke aplikasi perpustakaan digital yang lain seperti iPusnas dan z Library berdasarkan wawancara dengan pengelola beliau mengatakan bahwa: “Jumlah e-book masih sangat terbatas hanya 1139 judul buku, pada tahun 2023 Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu pernah berlangganan 22.000 judul buku tetapi prosesnya hanya 6 (enam) bulan

kemudian putus dan tidak dilanjutkan kembali karena anggaran yang dialokasikan untuk itu sudah tidak ada.”(Rifai, [personal communication, June 3, 2024](#))

Beberapa pengguna mengungkapkan bahwa perpustakaan digital UIN Datokarama Palu memberikan manfaat signifikan dalam aksesibilitas informasi dan literatur akademik. Banyak pengguna memuji kemudahan akses yang diberikan oleh perpustakaan digital. Mereka merasa layanan ini memungkinkan mereka untuk mengakses koleksi buku kapan saja dan di mana saja. Mahasiswa, khususnya, menyatakan bahwa perpustakaan digital mengurangi hambatan geografis, terutama bagi mereka yang tinggal jauh dari kampus. Pengguna juga mengapresiasi fleksibilitas dalam menggunakan perpustakaan digital. Proses pencarian buku melalui katalog digital dirasa lebih efisien dibandingkan dengan perpustakaan fisik. Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka dapat menghemat waktu dan energi karena tidak perlu mengunjungi perpustakaan secara fisik. Salah satu informan mengatakan bahwa: "Saya bisa membaca e-book kapan saja, bahkan di malam hari, tanpa perlu khawatir perpustakaan tutup. Ini sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dan penelitian saya". ([Anisa, personal communication, Mei 2024](#)), informan yang lain juga mengatakan bahwa:

Meski banyak manfaat, beberapa pengguna juga menghadapi tantangan teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kurangnya keterampilan teknologi. Salah satu informan mengatakan bahwa: “Hambatan dalam penggunaan perpustakaan digital itu adalah koneksi internet yang tidak stabil dan masih baru dengan aplikasinya sehingga kadang susah masuk ke aplikasinya”(Jamal, [personal communication, July 18, 2024](#)) pengalaman baru mereka menggunakan perpustakaan digital adalah salah satu kendala yang perlu menjadi perhatian pengelola perpustakaan digital.

Analisis Kebutuhan Update dan Upgrade Aplikasi Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu

Aksesibilitas perpustakaan digital merupakan elemen krusial dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi, terutama di era transformasi digital. Berdasarkan analisis empat penyebab utama yang menghambat aksesibilitas aplikasi perpustakaan digital UIN Datokarama Palu yaitu:

1. Aplikasi Belum Bisa Dibuka pada Semua Gawai

Aplikasi terbatas karena tidak kompatibel dengan berbagai perangkat (smartphone, tablet, dan laptop). Teknologi saat ini membutuhkan sistem yang responsif dan dapat disesuaikan agar dapat diakses oleh perangkat dengan berbagai sistem operasi dan spesifikasi. Aplikasi yang tidak kompatibel menghambat tujuan perpustakaan untuk menjadi inklusif dan mendukung keberagaman pengguna. Menurut penelitian Nielsen, sistem teknologi yang tidak responsif mengurangi kepercayaan pengguna terhadap platform. Pengembangan aplikasi berbasis cross-

platform (misalnya dengan framework seperti Flutter atau React Native) diperlukan untuk Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu. Aplikasi ini harus kompatibel dengan perangkat Android, IOS, dan web. (Yogananti et al., 2022.)

2. Fitur Dalam Aplikasi Masih dalam Bentuk E-Book

Jika fitur ini hanya menyediakan e-book, potensi interaksi dan keterlibatan pengguna akan dibatasi. Pengguna di era digital membutuhkan fitur kontemporer seperti pencarian berbasis kecerdasan buatan, anotasi digital, dan akses ke materi multimedia. Literasi digital berarti membaca teks elektronik dan mengakses, menilai, dan menggunakan berbagai format data. Platform digital yang interaktif meningkatkan pengalaman belajar pengguna. Untuk itu, perpustakaan digital UIN Datokarama Palu nantinya diharapkan dapat mengintegrasikan fitur tambahan seperti modul pendidikan elektronik (dengan video, audio, dan kuis interaktif). Tools untuk menekankan dan mengambil catatan untuk mendukung keterlibatan pengguna. Bookmarking dan kemampuan untuk bekerja sama untuk berbicara dan berbagi referensi untuk memastikan kompatibilitas dengan perangkat yang beroperasi pada web, Android, dan IOS. (Gunawan et al., 2021.)

3. Aplikasi Belum Menyediakan Fitur yang Membantu Pengguna Difabel

Prinsip inklusi sosial, yang seharusnya menjadi fondasi perpustakaan modern, dilanggar karena tidak adanya fitur yang mendukung pengguna dengan disabilitas. UNESCO menegaskan dalam deklarasi inklusi digital bahwa aksesibilitas adalah hak dasar. Aplikasi yang tidak menawarkan fitur untuk pengguna difabel seperti pembaca layar, transkripsi teks, atau mode kontras tinggi berpotensi menghalangi orang tertentu dari mendapatkan akses ke informasi. Diharapkan Perpustakaan digital UIN Datokarama Palu dapat memenuhi standar aksesibilitas konten web (WCAG) dengan menyediakan fitur seperti pembaca layar untuk pengguna tunanetra, transkripsi teks untuk file audio/video, mode kontras tinggi, dan teks dengan ukuran yang dapat disesuaikan. (Global Education Monitoring Report Team, 2020.)

4. Koleksi Buku Masih Kurang

Perpustakaan digital tidak lagi menarik sebagai sumber referensi akademik karena koleksinya terbatas. Perpustakaan digital harus memenuhi kebutuhan akademik yang beragam. Koleksi yang kaya dan relevan meningkatkan minat baca dan frekuensi kunjungan digital. (Zulnadi & Falikah, 2021) Direncanakan bahwa Perpustakaan UIN Datokarama Palu akan bekerja sama dengan penyedia e-book internasional seperti ProQuest dan Springer di masa mendatang. membuat rencana untuk digitalisasi koleksi fisik dengan menggunakan OCR (Optical Character Recognition) dan bekerja sama dengan komunitas kampus untuk mengusulkan koleksi yang relevan dan diperlukan.

Pengaruh Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu terhadap minat baca mahasiswa

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Pendekatan ini dipilih karena sifatnya yang memungkinkan peneliti untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen berdasarkan variasi pada variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, regresi linear sederhana digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait pengaruh perpustakaan digital terhadap peningkatan minat baca.

Analisis ini bertujuan untuk:

- a. Mengukur sejauh mana variabel independen, seperti aksesibilitas layanan perpustakaan digital (X), memengaruhi variabel dependen, yaitu tingkat minat baca pengguna (Y).
- b. Mengidentifikasi kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut, yang dinyatakan dalam koefisien regresi.
- c. Menilai signifikansi statistik pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Rizaldy et al., 2023.)

Model Regresi Linear Sederhana

Model regresi linear sederhana dinyatakan dalam persamaan:

$$Y=a+bX$$

Di mana:

Y : Variabel dependen (minat baca pengguna).

X : Variabel independen (aksesibilitas layanan perpustakaan digital).

a: Konstanta (intersep), yaitu nilai Y ketika X = 0

b: Koefisien regresi, yaitu perubahan rata-rata pada Y untuk setiap satu unit perubahan pada X. (Rizaldy et al., 2023.)

Langkah-Langkah Analisis Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner dikelompokkan berdasarkan variabel independen dan dependen, Analisis dilakukan menggunakan SPSS untuk menghitung parameter model regresi. Sebelum melakukan interpretasi, dilakukan uji asumsi regresi untuk memastikan validitas model dan Linearitas untuk mengetahui Hubungan antara X dan Y, Uji t dilakukan

untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Nilai p-value dibandingkan dengan tingkat signifikansi ($\alpha=0.05$) untuk menentukan keberartian statistik.

Tabel Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.895	6.561	4.862	.000
	X	.135	.165	.135	.819

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output diatas diketahui nilai t hitung sebesar 0.819. Sedangkan t tabel adalah 2.028. Karena t hitung < t tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima. Artinya, tidak ada pengaruh perpustakaan digital terhadap minat baca.

Berdasarkan nilai signifikansi, juga Ha ditolak dan Ho diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi (0.418) > dari probabilitas 0.05.

Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan Perpustakaan Digital terhadap minat baca mahasiswa.

Penggunaan perpustakaan digital UIN Datokarama Palu tidak berpengaruh terhadap minat baca karena koleksi digital yang disediakan oleh perpustakaan UIN Datokarama Palu terbatas atau tidak relevan dengan kebutuhan akademik atau minat mahasiswa, penggunaan perpustakaan digital cenderung rendah dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap minat baca. Koleksi digital yang kurang lengkap, tidak terorganisir dengan baik, atau tidak up-to-date sehingga menyebabkan mahasiswa merasa tidak termotivasi untuk mengaksesnya. Koleksi yang ada lebih fokus pada bahan bacaan yang tidak menarik bagi mahasiswa atau kurang menyentuh topik-topik yang sedang berkembang dalam dunia akademik dan penelitian mereka, mahasiswa merasa bahwa perpustakaan fisik lebih bermanfaat. Koleksi digital lebih terfokus pada materi-materi yang kurang relevan sehingga minat baca mahasiswa tidak berkembang. Selain itu, Perpustakaan digital UIN Datokarama Palu belum memberikan kemudahan dalam akses, masalah teknis seperti koneksi internet yang baik, keterbatasan perangkat yang memadai untuk mengakses platform perpustakaan digital, atau masalah dengan system perpustakaan itu sendiri yang menghalangi mahasiswa untuk menggunakan fasilitas tersebut.

Selain itu, platform perpustakaan digital sulit digunakan atau kurang user-friendly, mahasiswa merasa frustrasi dan memilih untuk tidak mengaksesnya sama sekali. Sebagai mahasiswa budaya membaca memegang peranan penting dalam mempengaruhi minat baca, mahasiswa lebih terbiasa dengan membaca buku fisik, mereka merasa bahwa perpustakaan digital tidak memberikan pengalaman yang sama. Hal ini berhubungan dengan preferensi pribadi yang sulit diubah hanya dengan menyediakan fasilitas digital.

Upaya Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu dalam mewujudkan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial

Perpustakaan mendukung inklusi sosial dengan melayani kelompok yang sering terpinggirkan, seperti orang dengan disabilitas, pengguna dari wilayah terpencil, dan komunitas dengan literasi digital yang rendah. Panduan UNESCO tentang Perpustakaan Berbasis Inklusi menetapkan bahwa layanan perpustakaan harus berfokus pada memperluas akses dan pemberdayaan sosial melalui pendidikan dan literasi. ([Perpustakaan Nasional RI & 2023, n.d.](#)) Perpustakaan digital UIN Datokarama Palu dapat berperan penting dengan menyediakan akses mudah terhadap sumber daya pendidikan dan informasi, sekaligus memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan inklusi di tengah masyarakat akademik dan non-akademik.

Infrastruktur teknologi yang memadai diperlukan untuk transformasi perpustakaan ke arah inklusi sosial. Perpustakaan digital UIN Datokarama Palu saat ini memulai dengan menawarkan platform digital yang memungkinkan orang untuk mengakses e-book dan sumber daya lainnya. Namun, diperlukan perluasan infrastruktur yang lebih canggih, seperti: Pengembangan Aplikasi Berbasis Multi-Platform: untuk memastikan bahwa pengguna dapat menggunakan berbagai jenis perangkat; dan Integrasi Teknologi Berbasis AI: misalnya, sistem pencarian pintar dan rekomendasi yang personalisasi. ([Purnama, 2024.](#))

Memberikan layanan kepada kelompok rentan, seperti penyandang disabilitas, merupakan tantangan besar dalam mewujudkan inklusi sosial. Dengan menyediakan pembaca layar dan teks audio untuk tunanetra, mengintegrasikan mode aksesibilitas tinggi untuk pengguna dengan gangguan penglihatan atau motorik, dan mengadakan pelatihan literasi digital untuk masyarakat kurang terjangkau, termasuk masyarakat di daerah terpencil, Perpustakaan digital UIN Datokarama Palu dapat memperkuat komitmen ini. ([Poerwanti et al., 2024.](#))

Perpustakaan digital UIN Datokarama Palu harus meningkatkan koleksinya untuk mendukung transformasi berbasis inklusi. Untuk memenuhi kebutuhan akademik, koleksi ini mencakup buku elektronik dalam berbagai bahasa dan topik, sumber daya multimedia seperti video edukasi dan materi interaktif, dan akses ke jurnal internasional. ([IFLA ANNUAL REPORT, n.d.](#)) Perpustakaan berbasis inklusi tidak hanya memberikan layanan pasif; mereka juga memberdayakan pengguna dengan mengembangkan program literasi digital, diskusi, dan seminar.

Perpustakaan digital UIN Datokarama Palu memiliki kemampuan untuk memfasilitasi pelatihan literasi digital bagi mahasiswa dan masyarakat umum. Mereka juga dapat berkolaborasi dengan organisasi lokal untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan menyediakan ruang diskusi virtual untuk mendorong kerja sama.

Upaya transformasi berbasis inklusi sosial tercermin melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang ditawarkan oleh perpustakaan, yang juga mendukung pemberdayaan mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial. Berdasarkan wawancara dengan kepala UPT. Perpustakaan UIN Datokarama Palu sudah banyak kegiatan yang dilaksanakan dan menjadi program kerja dalam rangka mendukung perpustakaan berbasis inklusi sosial yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat umum dari berbagai kalangan yaitu seminar penguatan budaya literasi dan moderasi beragama, Bimbingan Teknik User Education Teknologi Informasi Perpustakaan serta penyelenggaraan Pemilihan Duta Baca Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang melibatkan mahasiswa, setelah terpilih menjadi duta baca, mahasiswa tersebut menyusun program kerja terkait literasi di lingkungan kampus maupun di masyarakat. Kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh UPT. UIN Datokarama Palu setiap tahun.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terkait mana aksesibilitas dan kelengkapan koleksi bahan bacaan Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu memberikan wawasan penting tentang bagaimana menggunakan perpustakaan digital sebagai alat untuk mendukung kebutuhan akademik pengguna, ini menunjukkan bahwa masih ada hambatan besar yang perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut, meskipun bahan bacaan digital sudah cukup mudah diakses yaitu:

1. Pengembangan Koleksi yang Lebih Lengkap

Dibutuhkan lebih banyak dana untuk memperluas cakupan koleksi, termasuk jurnal, artikel penelitian, dan bahan bacaan multidisipliner lainnya. Koleksi buku yang terbatas dalam perpustakaan digital menjadi hambatan utama dalam memenuhi kebutuhan akademik pengguna. Hal ini akan memperkuat peran perpustakaan digital dalam mendukung kegiatan akademik dan meningkatkan daya tariknya.

2. Keterbatasan Fitur Aplikasi

Aplikasi perpustakaan digital belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna karena fiturnya hanya menyediakan e-book. Menambah fitur interaktif seperti penanda bacaan, catatan, kolaborasi online, dan pencarian berbasis kata kunci dapat meningkatkan utilitas aplikasi. Untuk memastikan layanan inklusif, fitur aksesibilitas seperti navigasi suara, pembaca teks untuk pengguna difabel, dan mode kontras layar tinggi sangat penting.

3. Akses pada Semua Jenis Perangkat

Salah satu hambatan teknis yang dapat mengurangi tingkat penggunaannya adalah ketidakmampuan aplikasi perpustakaan digital untuk diakses pada berbagai jenis perangkat atau gawai. Untuk meningkatkan jangkauan pengguna, pengembangan aplikasi yang kompatibel dengan sistem operasi utama seperti Android, iOS, dan desktop harus menjadi prioritas utama.

Menurut hasil uji statistik regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, tidak ada hubungan signifikan antara minat baca mahasiswa dan penggunaan perpustakaan digital. Hasilnya didasarkan pada nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,418 (lebih besar dari $\alpha = 0,05$), yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0), yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara kedua variabel, tidak dapat ditolak. Ini menunjukkan bahwa minat baca tidak terutama dipengaruhi oleh perpustakaan digital.

Ada banyak alasan mengapa hubungan ini tidak signifikan. Pertama, siswa mungkin memiliki preferensi lain untuk mencari informasi, seperti media sosial, situs web non-akademik, atau sumber cetak konvensional, yang tidak terkait langsung dengan perpustakaan digital. Kedua, meskipun perpustakaan digital tersedia, penggunaannya mungkin belum optimal karena beberapa alasan. Faktor-faktor seperti kemudahan akses, kualitas konten, dan promosi perpustakaan digital mungkin menjadi kendala utama.

Selain itu, motivasi individu juga penting dalam menentukan minat baca. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa elemen internal, seperti kebutuhan belajar, gaya hidup, atau budaya membaca, sering kali lebih berpengaruh terhadap kebiasaan membaca daripada elemen eksternal, seperti fasilitas digital. Oleh karena itu, meskipun siswa memiliki akses ke perpustakaan digital, minat baca mereka tidak otomatis meningkat meskipun mereka memiliki motivasi intrinsik untuk membaca. (Mansyur, 2020.)

Hasil menunjukkan beberapa hal penting. Pertama, pengelola perpustakaan digital harus mempertimbangkan kembali strategi mereka untuk menarik perhatian pengguna. Hal ini dapat mencakup meningkatkan promosi, memperluas jenis konten, dan menyediakan antarmuka yang lebih ramah pengguna. Kedua, untuk melengkapi peran perpustakaan digital, lembaga pendidikan dapat berkonsentrasi pada penguatan budaya membaca melalui program literasi atau komunitas membaca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan UIN Datokarama Palu secara aktif dan terencana melakukan transformasi berbasis inklusi sosial. Hal ini tercermin dari berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang meningkatkan literasi dan memberdayakan mahasiswa dan masyarakat dari berbagai latar belakang sosial. Berikut adalah beberapa konsekuensi dari temuan yaitu:

4. Peningkatan Kapasitas Mahasiswa dan Masyarakat

Program seperti seminar tentang budaya literasi dan moderasi beragama, pelatihan teknologi informasi perpustakaan, dan acara seperti pemilihan Duta Baca menciptakan ekosistem pembelajaran yang inklusif. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi penggerak perubahan di masyarakat umum dan lingkungan kampus. Oleh karena itu, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi; mereka berfungsi sebagai pusat transformasi sosial.

5. Peran Perpustakaan sebagai Fasilitator Sosial

Perpustakaan mendukung inklusi sosial dengan melibatkan masyarakat dari berbagai kalangan. Program-program ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik tetapi juga mendukung prinsip-prinsip sosial seperti kesetaraan akses informasi, dialog antarbudaya, dan pemberdayaan komunitas.

6. Dukungan terhadap Agenda Literasi Nasional

Pemilihan Duta Baca dan pembuatan program literasi oleh para Duta tidak hanya meningkatkan budaya literasi di kampus tetapi juga membantu agenda literasi nasional. Perpustakaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran literasi di masyarakat luas dan di dunia akademik melalui program ini.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Peran Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu dalam Meningkatkan Minat Baca dan Mendukung Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial adalah:

1. Pengembangan yang lebih strategis diperlukan untuk memperluas koleksi bahan bacaan, meningkatkan fitur aksesibilitas, dan meningkatkan kompatibilitas perangkat. Ini menunjukkan bahwa perpustakaan digital saat ini belum mampu sepenuhnya menggantikan atau melengkapi kebutuhan akademik siswa, meskipun bahan bacaan digital telah tersedia dengan cukup mudah.
2. Perpustakaan digital mungkin sangat bermanfaat sebagai sumber daya akademik, tetapi penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaannya tidak cukup untuk memengaruhi minat baca mahasiswa secara signifikan. Untuk memaksimalkan dampak perpustakaan digital terhadap minat baca siswa, intervensi yang lebih luas diperlukan, baik dari segi teknis maupun motivasional. Hasil penelitian ini memungkinkan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji komponen lain yang lebih relevan atau mengevaluasi peran mediasi dan moderasi dalam hubungan antara teknologi pendidikan dan perilaku pengguna.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan UIN Datokarama Palu telah melakukan transformasi dalam hal inklusi sosial dengan menerapkan program-program kreatif yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan mahasiswa. Kegiatan seperti seminar literasi, pelatihan teknologi, dan pemilihan Duta Baca adalah contoh nyata dari peran perpustakaan dalam mempromosikan literasi dan meningkatkan kemampuan individu. Namun, untuk mencapai dampak yang lebih luas, perpustakaan harus terus memperluas programnya dan melibatkan lebih banyak kelompok rentan seperti komunitas marginal, kaum perempuan, dan masyarakat difabel. Selain itu, manfaat program ini dapat diperkuat dengan bekerja sama dengan organisasi eksternal, baik di tingkat lokal maupun nasional. Hasil menunjukkan bahwa perpustakaan yang didasarkan pada inklusi sosial bukan hanya kebutuhan tetapi juga pilihan strategis untuk meningkatkan kohesi sosial dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era kontemporer.

Daftar Pustaka

- Anisa, N. (2024). Wawancara Pengguna Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu [Personal communication].
- Az Zahra Zalmi, F. (2024). Penerapan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Di Perpustakaanumum (Sebuah Kajian Literatur). *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 4(2), 167–175.
- Craswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications. <https://www.sagepub.com/>
- Global Education Monitoring Report Team. (2020). Rangkuman Laporan Pemantauan Pendidikan Global Inklusi dan pendidikan: Semua berarti semua. https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000373721_ind
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran Menggunakan Learning Management Systemberbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid-19. 2(1). <https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/696/160>
- IFLA ANNUAL REPORT (No. 2021). (n.d.). <https://repository.ifla.org/bitstreams/381995eb-198e-4db2-92b7-63354709d713/download>
- Jamal, M. (2024). Wawancara 3 Pengguna Perpustakaan Digital UIN Datokarama Palu [Personal communication].
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2021). *Survey Minat Baca Mahasiswa UIN Datokarama Palu [Survey]*. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mansyur, U. (2020). *Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi Di Universitas Muslim Indonesia*. 2020, 4(2), 180.
- Perpustakaan Nasional RI & 2023. (n.d.). *Pedoman Replikasi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*. https://khastara.perpusnas.go.id/uploads/opac/1579484_Buku-Pedoman-Replikasi-Transformasi-perpustakaan-berbasis-inklusi-sosial_001.pdf

- Poerwanti, S. D., Makmun, S., & Dewantara, D. (2024). Jalan Panjang Menuju Inklusi Digital bagi Penyandang Disabilitas di Indonesia. 7(1). <http://dx.doi.org/10.30742/jus.v1i1.3536>
- Purnama, R. (2024). Peran Pustakawan Terkini: Sebuah Tinjauanliteratur. 2024, 26. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v26i1.5308>
- Ramadhiani, A. (2023). Strategi Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Perpustakaan Digital. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24821/jap.v3i2.7814>
- Rifai. (2024). Wawancara 2 Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu [Personal communication].
- Rizaldy, A. A., Saputra, M. A., & Wibowo, T. D. C. S. (2023). Penerapan Metode Regresi Linear Sederhana Untuk Prediksi Penyebaran Vaksin Covid 19 di Kabupaten Cilacap. 3(2), 43–50.
- Safitri, M. (2023). Literasi Bukan Hanya Sekedar Buku [Narasumber Indonesia Mengajar]. Seminar Literasi, Palu.
- Yogananti, A., Pratama, B. C., & Akrom, A. (2022). Kolaborasi Teori Nielsen dan System Usability Scale (SUS) Usability Game Lokapala. 2022. <https://doi.org/10.24821/jags.v8i1.6074>
- Yusuf, A. M. (2017). Metode Penelitian.
- Zailani, K., Hamdani, M. H., & Rusydiyah, E. F. (2022). Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Akademika*, 11(02), 389–400. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2267>
- Zulnadi, & Falikah, T. Y. (2021). Peningkatan Minat Baca Melalui Media Teknologi Informasi. <https://seminar.uad.ac.id/index.php/semhasmengajar/article/viewFile/6710/1955>